



## Penerapan Pendekatan *Teaching at The Right Level* Berbantuan Media *Quizizz* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Qurrotul A'yuni Rizqiyani Sumaryadi<sup>1\*</sup>, Yuli Astuti<sup>2</sup>, Dwi Novitasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mataram.

<sup>2</sup> SMAN 6 Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

<sup>3</sup> Pendidikan Matematika FKIP, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia,

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i4.1035>

### Article Info:

Received : 22 Juni 2025  
Revised : 30 Juli 2025  
Accepted : 12 Agustus 2025  
Published : 18 Agustus 2025

### Correspondence:

Qurrotul A'yuni Rizqiyani Sumaryadi

Phone: +6285962797676

**Abstract:** This study aims to enhance the mathematics learning outcomes of Grade X-10 students at SMAN 6 Mataram through the implementation of the *Teaching at the Right Level* (TaRL) approach supported by the Quizizz learning platform. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, each comprising the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The participants consisted of 36 students from Grade X-10 of SMAN 6 Mataram. The findings revealed a significant improvement in students' academic performance. The average score increased from 60 in the pre-cycle to 75 in the first cycle and further improved to 84 in the second cycle. Similarly, the percentage of students achieving learning mastery rose from 28% in the pre-cycle to 61% in the first cycle and 78% in the second cycle. These results demonstrate that the application of the *Teaching at the Right Level* (TaRL) approach, combined with the continuous use of technology-based assessment tools such as Quizizz, can effectively and progressively enhance students' learning outcomes.

**Keywords:** Learning outcomes, Teaching at the Right Level (TaRL) approach, Quizizz

**Citation:** Sumaryadi, Q. A. R., Astuti, Y. ., & Novitasari, D. (2025). Penerapan Pendekatan Teaching at The Right Level Berbantuan Media Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(3), 1705–1711. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i4.1035>

### Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman di abad ke-21, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mengalami peningkatan yang pesat dan tanpa batas. Hal ini menuntut individu untuk menguasai berbagai keterampilan yang relevan dengan era digital. Keterampilan yang dibutuhkan dalam era ini sering disebut sebagai keterampilan berpikir tingkat tinggi, yang mencakup empat aspek utama, yaitu berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi, dan kolaborasi (Zakaria, 2021). Keempat keterampilan ini berperan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan. Kemampuan berpikir kritis membantu peserta didik dalam menganalisis informasi baru secara ilmiah serta

mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Cahyani, 2021). Sementara itu, berpikir kreatif memungkinkan peserta didik menemukan solusi inovatif dan unik dalam menyelesaikan berbagai permasalahan (Huliatunisa, 2020).

Kemampuan kolaborasi tercermin dalam keterampilan peserta didik dalam bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, serta berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama (Sarifah, 2023). Sedangkan keterampilan komunikasi mendukung peserta didik dalam memahami keterkaitan antar materi, merefleksikan pembelajaran, serta menyampaikan pemahaman mereka dengan cara yang sederhana dan efektif (Nirwana, 2021). Keempat keterampilan ini menjadi landasan utama dalam proses pembelajaran abad ke-21 yang harus terus

dikembangkan oleh setiap peserta didik. Dalam pembelajaran abad ke-21, pendekatan pendidikan lebih berorientasi pada peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang agar sesuai dengan karakteristik peserta didik, termasuk latar belakang, motivasi, minat, dan gaya belajar mereka (Cahya, 2023; Dewi, 2021).

Karakteristik peserta didik ini dapat diamati selama proses pembelajaran berlangsung, di mana guru memiliki peran penting dalam menyesuaikan metode pembelajaran yang paling efektif. Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam memahami materi, sehingga metode pembelajaran tidak dapat diseragamkan untuk semua peserta didik (Auliyah, 2023). Oleh karena itu, pendekatan yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu tantangan utama dalam proses pembelajaran adalah rendahnya minat belajar peserta didik. Faktor ini dapat disebabkan oleh model pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya variasi metode pengajaran, serta pertanyaan yang kurang relevan dengan kehidupan peserta didik. Akibatnya, peserta didik menjadi kurang aktif dan kehilangan motivasi dalam belajar.

Sebagai upaya mengatasi berbagai tantangan tersebut, pemerintah melalui Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah memperkenalkan Kurikulum Merdeka Belajar. Program ini bertujuan untuk memberikan pendekatan baru dalam pendidikan yang berfokus pada potensi unik setiap individu serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata. Kurikulum Merdeka Belajar menekankan kemandirian, kebebasan dalam belajar, serta pembentukan karakter peserta didik sebagai Pelajar Pancasila (Saputro et al., 2024). Selain itu, kurikulum ini juga berorientasi pada peningkatan daya saing ekonomi peserta didik agar memiliki keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Keunggulan Kurikulum Merdeka Belajar terletak pada fleksibilitasnya, yang memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya masing-masing (Wulandari et al., 2023). Dengan pendekatan ini, peserta didik diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta memiliki kebebasan dalam mengeksplorasi potensi mereka.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang mendapat perhatian dalam Kurikulum Merdeka Belajar adalah *Teaching at the Right Level (TaRL)*. Pendekatan ini berfokus pada pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya, dengan tujuan utama memperkuat literasi, numerasi, dan pemahaman konsep dasar lainnya (Jauhari, 2023; Fitriani, 2022).

Melalui asesmen diagnostik, pendidik dapat mengelompokkan peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajarnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif (Sanisah, 2023; Syarifudin, 2022). Dengan pendekatan ini, pendidik memiliki kebebasan untuk menentukan metode pengajaran yang paling sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik (Sugiarto, 2023). Dengan demikian, *Teaching at the Right Level (TaRL)* tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menarik, tetapi juga meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

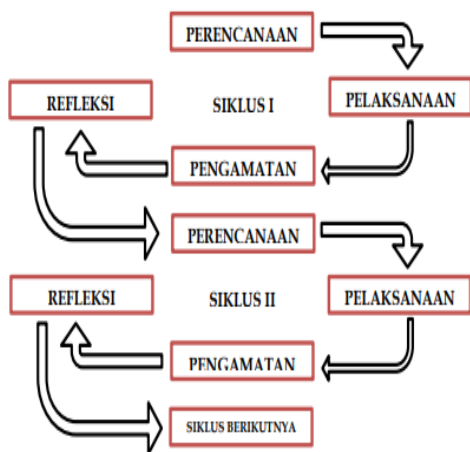
Hasil observasi di kelas X-10 SMAN 6 Mataram menunjukkan bahwa meskipun perangkat digital seperti gawai telah digunakan dalam penyampaian materi, penggunaannya dalam evaluasi pembelajaran masih terbatas. Saat mengerjakan tugas dan kuis, peserta didik masih menggunakan lembar kertas, sementara guru menginput nilai secara manual tanpa memanfaatkan teknologi yang tersedia. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik, sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan sulit berkonsentrasi, terutama dalam mata pelajaran matematika. Dampaknya terlihat pada rendahnya hasil belajar peserta didik, di mana dari 36 peserta didik, sebanyak 26 memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan rata-rata nilai 60, jauh di bawah standar KKM sebesar 75.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan *Teaching at the Right Level (TaRL)* berbantuan media pembelajaran digital seperti Quizizz. Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* yang mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat pemahamannya diharapkan dapat meningkatkan keaktifan mereka dalam belajar serta membantu mengembangkan kemampuan kognitif mereka. Penggunaan platform digital seperti Quizizz terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik melalui elemen permainan yang kompetitif dan desain yang menarik (Salsabila et al., 2020). Selain itu, fitur-fitur dalam Quizizz memungkinkan peserta didik mendapatkan umpan balik langsung terhadap jawaban mereka tanpa harus menunggu koreksi dari guru (Panggabean & Harahap, 2020). Dengan adanya timer dan tampilan interaktif, peserta didik lebih termotivasi untuk berkonsentrasi dalam menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Di sisi lain, guru dapat memantau perkembangan belajar peserta didik secara *real-time*, sehingga dapat memberikan intervensi yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, implementasi

Teaching at the Right Level (TaRL) berbantuan Quizizz menjadi pendekatan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran materi eksponen dan logaritma di kelas X-10 SMAN 6 Mataram.

**Metode**

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin McTaggart. Model ini berlangsung dalam setidaknya dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X-10 dengan jumlah peserta didik 36 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Mataram selama dua bulan, yaitu bulan Agustus sampai dengan September 2024 pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar.



Gambar 1. Desain PTK (Arikunto dkk., 2015)

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, dilakukan analisis tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, kemampuan awal peserta didik, indikator keberhasilan, serta materi yang akan diajarkan. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah eksponen dan logaritma. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran didesain agar sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik melalui pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Dalam penerapannya, peserta didik dikelompokkan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki, sehingga setiap kelompok mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan kecepatan yang sesuai dengan pemahamannya. Pembelajaran dilakukan dengan berbagai aktivitas yang

menarik dan interaktif, termasuk latihan soal yang menyesuaikan tingkat kesulitan dengan pemahaman peserta didik. Selain itu, penggunaan media teknologi seperti Quizizz digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik secara langsung melalui kuis berbasis digital. Dengan adanya umpan balik instan dari Quizizz, guru dapat dengan cepat mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai kebutuhan.

Selama tahap pengamatan, dilakukan evaluasi terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, keaktifan mereka dalam menyelesaikan soal, serta pemahaman konsep yang dicapai. Selain itu, dicatat pula kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa pendekatan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Tahap refleksi dilakukan di akhir setiap siklus untuk menganalisis efektivitas pendekatan pembelajaran yang telah diterapkan. Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya guna meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan di akhir setiap siklus menggunakan media game Quizizz. Penggunaan Quizizz bertujuan untuk membuat proses asesmen lebih interaktif dan menarik, sekaligus memberikan umpan balik langsung mengenai pemahaman peserta didik. Dengan demikian, hasil belajar dapat diidentifikasi secara lebih akurat dan menyenangkan. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian tindakan kelas ini, hasil belajar peserta didik dianalisis pada setiap siklus. Jika hasil belajar peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75, maka peserta didik dianggap telah tuntas dalam belajar. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai dan rata-rata hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\sum skor\ yang\ diperoleh\ peserta\ didik}{\sum skor} \times 100$$

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum\ peserta\ didik\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum\ peserta\ didik} \times 100\%$$

Setiap peserta didik telah tuntas belajar bila telah mencapai skor  $\geq 75$ , dan ketuntasan klasikal dinyatakan berhasil apabila telah mencapai ketuntasan sebesar  $\geq 80\%$ .

### Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* dengan berbantuan media pembelajaran *Quizizz* pada peserta didik kelas X-10 SMAN 6 Mataram Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025 dari Pra siklus, Siklus I, Siklus II disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Analisis Hasil Belajar

Waktu	Rata-rata nilai	Ketuntasan Klasikal (%)
Pra Siklus	60	28
Siklus I	75	61
Siklus II	84	78

Tabel 1 menunjukkan hasil belajar peserta didik meningkat dalam materi eksponen dan logaritma dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* berbantuan media pembelajaran *Quizizz*. Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* yang diawali dengan memberikan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik didapatkan peneliti pada kegiatan pra siklus. Data yang diperoleh antara lain prasiklus yang didapat dari data pre-test sebelum dilakukan tindakan. Dimana 10 peserta didik dengan presentase 28% sudah mencapai KKM  $\geq 75$  dan 26 peserta didik dengan presentase 72% masih di bawah KKM  $\leq 75$ , dan nilai rata-rata Matematika materi eksponen yang di peroleh sebesar 60. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* serta menggunakan media pembelajaran *Quizizz* dalam proses pembelajaran pada siklus I, terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan kondisi awal atau pra siklus. Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 22 peserta didik atau 61% telah mencapai KKM  $\geq 75$ , sedangkan 14 peserta didik lainnya atau sekitar 39% masih berada di bawah KKM  $\geq 75$ . Rata-rata nilai Matematika pada materi Fungsi dan Persamaan Eksponen yang diperoleh dalam siklus I adalah sebesar 75. Hasil pengamatan ini mengindikasikan bahwa meskipun pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I telah berjalan dengan baik, namun belum mencapai hasil yang maksimal.

Dalam kegiatan diskusi kelompok, partisipasi peserta didik masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh kurang optimalnya peran guru dalam membimbing jalannya diskusi. Banyak peserta didik yang lebih memilih untuk fokus mengerjakan tugas

mereka sendiri tanpa memberikan perhatian yang cukup pada rekan satu kelompoknya yang sedang melakukan presentasi. Selain itu, kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitar juga masih kurang terlihat, yang ditandai dengan minimnya interaksi di antara mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa peserta didik cenderung mengandalkan teman yang lebih unggul dalam menyelesaikan tugas kelompok, sehingga tujuan utama pembelajaran kolaboratif menjadi kurang maksimal.

Kurangnya rasa percaya diri dalam melakukan presentasi di depan kelas menjadi kendala lain yang menyebabkan diskusi kurang berjalan secara dinamis. Hanya beberapa peserta didik yang lebih aktif berpartisipasi dalam presentasi, sementara sebagian besar lainnya cenderung pasif. Minimnya keterlibatan dan interaksi antara anggota kelompok menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran yang seharusnya berlangsung secara efektif dan bermakna. Selain itu, dalam penggunaan *Quizizz* sebagai media evaluasi, peserta didik masih mengalami kendala karena belum terbiasa dengan platform tersebut. Beberapa di antara mereka mengalami kesulitan dalam mengakses serta memahami mekanisme kuis, yang berdampak pada hasil evaluasi yang kurang optimal dan mengurangi efektivitas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap siklus I, peneliti mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi di kelas dan merancang solusi yang dapat diterapkan pada siklus berikutnya. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* agar dapat lebih menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik. Peneliti melakukan pemetaan kemampuan peserta didik dengan lebih rinci untuk memastikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Selain itu, peneliti memanfaatkan asesmen formatif untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya, sehingga mereka dapat belajar dalam kelompok yang lebih homogen dan efektif. Untuk meningkatkan interaksi dan kemandirian peserta didik dalam diskusi kelompok, peneliti memberikan instruksi yang lebih jelas mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok.

Peneliti memberikan umpan balik yang lebih intensif dan personal kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, untuk mengatasi rendahnya rasa percaya diri dalam presentasi, peneliti mengadakan sesi latihan berbicara dan diskusi kecil secara bertahap agar peserta didik lebih terbiasa berbicara di depan kelas. Dalam penggunaan *Quizizz* sebagai alat evaluasi, peneliti memberikan pendampingan tambahan dengan menjelaskan lebih rinci mengenai tata cara penggunaan

platform tersebut. Pengenalan *Quizizz* secara bertahap melalui latihan-latihan kecil dapat membantu peserta didik agar lebih nyaman dan terbiasa dengan sistemnya. Peneliti juga memberikan motivasi dengan menekankan bahwa kuis ini bukan sekadar tugas tambahan, melainkan alat bantu belajar yang dapat memberikan umpan balik langsung tentang pemahaman mereka terhadap materi.

Pada siklus II, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik. Sebanyak 28 peserta didik atau sekitar 78% telah mencapai  $KKM \geq 75$ , sementara 8 peserta didik lainnya atau sekitar 22% masih belum mencapai batas minimal  $KKM$ . Rata-rata nilai Matematika pada materi logaritma dalam siklus II mengalami peningkatan menjadi 84. Peningkatan ini membuktikan bahwa tindakan yang dilakukan dalam siklus II telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* serta memanfaatkan media pembelajaran *Quizizz*. Dengan membandingkan tingkat ketuntasan dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan. Dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 33%, sementara dari siklus I ke siklus II terdapat kenaikan sebesar 17%. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* yang didukung dengan penggunaan media pembelajaran *Quizizz* memberikan efek positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil pembelajaran peserta didik dalam siklus I menunjukkan bahwa penerapan *Teaching at the Right Level (TaRL)* dengan bantuan media *Quizizz* dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2024), yang menemukan bahwa penerapan *Teaching at the Right Level (TaRL)* dengan menggunakan media *Quizizz* di tingkat sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap cara belajar peserta didik. Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* yang menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan kemampuan peserta didik membantu mereka dalam memahami materi dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Konsep ini menekankan kesesuaian antara kemampuan peserta didik dan materi yang diajarkan, sehingga dapat mempercepat pemahaman mereka dalam proses belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Listyaningsih et al. (2023) juga menyatakan bahwa penerapan *Teaching at the Right Level (TaRL)* berfokus pada peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dalam konteks penggunaan media *Quizizz*, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan platform ini mampu membantu peserta

didik dalam memahami materi dengan lebih baik, sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran melalui aktivitas yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan peserta didik dibangun melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajarnya. Dalam hal ini, teori Vygotsky juga menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep.

Penggunaan *Quizizz* dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk memperoleh umpan balik secara langsung, yang mendorong mereka lebih aktif dan memahami materi dengan lebih baik. Pemanfaatan platform ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar peserta didik, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi serta kepercayaan diri mereka. Peningkatan yang signifikan dari pra siklus hingga siklus II semakin menegaskan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat, serta penggunaan media pembelajaran yang mendukung seperti *Quizizz*, dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik secara bertahap dan efektif. Dengan demikian, kesenjangan dalam proses pembelajaran dapat dikurangi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dapat semakin diperkuat melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

## Kesimpulan

Data yang diambil memperlihatkan bahwa pada pra siklus hanya 28% peserta didik yang telah menuntaskan Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM$ ) sebesar 75. Pada siklus I, terdapat peningkatan menjadi 61% peserta didik yang mencapai  $KKM$ , dan pada siklus II kembali terjadi peningkatan menjadi 78% peserta didik. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* dengan media *Quizizz* sebagai pendekatan peningkatan hasil belajar peserta didik. Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* yang menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan kemampuan peserta didik terbukti memberikan kemudahan bagi mereka untuk memahami materi secara lebih baik. Dalam penelitian ini, penerapan *Teaching at the Right Level (TaRL)* dilakukan dengan pemetaan kemampuan peserta didik, pengelompokan berdasarkan tingkat pemahaman, serta penyampaian materi yang lebih sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Selaras dengan penelitian sebelumnya, pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan *Quizizz* sebagai platform pembelajaran berbasis permainan juga berperan penting dalam

meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. *Quizizz* memungkinkan mereka untuk memperoleh umpan balik langsung, sehingga mereka dapat mengevaluasi pemahaman mereka secara mandiri. Pendekatan ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis yang menekankan pentingnya interaksi aktif dan dukungan sosial dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, penerapan pendekatan pembelajaran interaktif seperti *Teaching at the Right Level (TaRL)* dan pemanfaatan teknologi berbasis evaluasi seperti *Quizizz* secara berkelanjutan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara bertahap dan efektif. Dengan pendekatan yang lebih adaptif dan berbasis kebutuhan peserta didik, proses pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna, interaktif, serta mampu menjembatani kesenjangan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis bersyukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Kelancaran proses penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam setiap tahapannya. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah, guru pembimbing, dan dosen pembimbing atas izin, bimbingan, serta dukungan yang diberikan selama penelitian berlangsung. Penghargaan juga ditujukan kepada seluruh guru dan peserta didik yang telah berpartisipasi, serta rekan-rekan sejawat yang turut memberikan dukungan, baik secara moral maupun materiil, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Auliyah, Y. A. Z., Amrulloh, M., & Hikmah, K. (2023). Analisis penguatan karakter religius siswa kelas III melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3 Juni), 146-155.
- Cahya, M. D., Pamungkas, Y., & Faiqoh, E. N. (2023). Analisis Karakteristik Siswa sebagai Dasar Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Peningkatan Kolaborasi Siswa. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 8(1).
- Cahyani, H. D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoru, A. (2021). Peningkatan sikap kedisiplinan dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran problem based learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 919-927.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARL. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 180- 189.
- Huliatunisa, Y., Wibisana, E., & Hariyani, L. (2020). Analisis Kemampuan berfikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1).
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 9(1).
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tarl Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Nirwana, N., Susanti, E., & Susanto, D. (2021). Pengaruh Penerapan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 251-258.
- Panggabean, S., & Harahap, T. H. (2020). *Studi Penerapan Media Kuis Interaktif Quizizz Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika*. 6(1).
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa Sma. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi | Jiituj |*, 4(2), 163-173.
- Sanisah, S., Edi, E., Darmurtika, L. A., & Arif, A. (2023). Pendampingan implementasi pendekatan TaRL (teaching at the right level) untuk meningkatkan kemampuan literasi murid. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(2), 440-453.
- Saputro, E. W., Rakhmawati, A., & Sunarso, R. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 1 Surakarta. 2(1).
- Sarifah, F., & Nurita, T. (2023). Implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. *PENSA: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 11(1), 22-31.
- Sugiarto, S., Aini, R. Q., & Suhendra, R. (2023). Pelatihan implemtasi asesmen diagnostik mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi guru sekolah dasar di kecamatan taliwang. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 76-80.
- Syarifudin, S., Yulianci, S., Ningsiyih, S., Haryati, M. S., Mariamah, M., & Irfan, I. (2022). *Pengaruh*

- Pembelajaran dengan Metode Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Kemampuan Literasi Dasar Siswa.* In Seminar Nasional Taman Siswa Bima.
- Wibowo, F. S., Dharmawati, A., & Witanto, Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Tarl Berbantuan Media Quizizz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Di Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1765-1775.
- Wulandari, G. A. P. T. W., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). Efektivitas Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 433-448.
- Zakaria, Z. (2021). Kecakapan Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 81-90.